

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis *framing* yang telah dilakukan terhadap pemberitaan pembunuhan Charlie Kirk di CNN.com dan Foxnews.com menggunakan model Robert N. Entman, dapat disimpulkan bahwa kedua media menunjukkan perbedaan signifikan dalam mengkonstruksi realitas peristiwa yang sama. Perbedaan ini tidak hanya tercermin dalam pemilihan fakta dan sudut pandang, tetapi juga dalam cara masing-masing media mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, memberikan penilaian moral, dan menawarkan rekomendasi penanganan.

Perbedaan *framing* ini mencerminkan orientasi ideologis yang berbeda antara kedua media, di mana CNN.com cenderung membingkai peristiwa ini secara lebih deskriptif dan informatif. Identitas Charlie Kirk ditampilkan sebagai tokoh konservatif tanpa penekanan emosional yang berlebihan. Sebaliknya, Fox News membingkai peristiwa ini dengan penekanan yang lebih emosional dan ideologis. Charlie Kirk tidak hanya ditampilkan sebagai tokoh konservatif, tetapi juga sebagai figur personal seperti ayah dan sosok keluarga, sehingga membangun kedekatan emosional dengan audiens.

Dalam aspek penyebab kekerasan, CNN lebih menempatkan peristiwa ini sebagai tindakan individu dan tidak secara eksplisit mengaitkannya dengan konflik ideologis tertentu. Dalam aspek *framing* identitas korban, terdapat persamaan di antara kedua media. Baik CNN.com maupun Foxnews.com sama-sama mengangkat keterangan dari orang-orang terdekat pelaku, seperti keluarga atau lingkungan terdekatnya. Kutipan tersebut menggambarkan pelaku sebagai pribadi yang cenderung pendiam dan tidak menunjukkan tanda-tanda mencurigakan, sehingga menimbulkan kesan keterkejutan atas tindakan yang dilakukannya.

Dalam hal ini, kedua media tidak terlihat membangun konstruksi yang berlebihan terhadap karakter pelaku, melainkan menyajikan kesaksian yang relatif serupa. Perbedaannya terletak pada tingkat kedalaman pemberitaan. Foxnews.com membahas identitas pelaku secara lebih singkat dan langsung pada proses hukum yang dijalani, serta lebih menonjolkan pernyataan dari pihak keluarga korban. Sementara itu, CNN menyajikan uraian yang lebih rinci dengan mengangkat temuan penyelidikan, pernyataan aparat penegak hukum seperti FBI, serta latar belakang dan jejak digital pelaku, termasuk indikasi kemarahan atau pandangan tertentu yang pernah diungkapkan sebelumnya. Pendekatan ini memberikan

konteks yang lebih mendalam, meskipun tetap tidak secara eksplisit menyimpulkan motif ideologis sebagai penyebab utama.

Dalam aspek dampak sosial dan politik, kedua media sama-sama menjadikan momen pemakaman sebagai titik sentral pemberitaan, namun dengan penekanan yang berbeda. Foxnews.com membingkai peristiwa tersebut sebagai momentum penghormatan ideologis dan politik. Pemberitaan menonjolkan pernyataan Presiden Donald Trump yang menyebut Charlie Kirk sebagai martir bagi kebebasan Amerikal serta figur yang berjasa dalam memobilisasi kaum muda konservatif melalui Turning Point USA. Dalam narasi ini, kematian Charlie tidak hanya diposisikan sebagai kehilangan pribadi, tetapi juga sebagai simbol perjuangan ideologis yang harus diteruskan. Dengan demikian, Foxnews.com memperluas makna peristiwa ke dalam konteks legacy politik dan kontribusinya terhadap gerakan konservatif, termasuk dalam keberhasilan elektoral Donald Trump.

Sementara itu, CNN.com juga melaporkan momen pemakaman sebagai bagian dari dampak sosial dan politik, namun dengan pendekatan yang lebih berfokus pada peristiwa dan respons publik. CNN.com menyoroti jumlah pelayat yang hadir, tanggapan para pendukung, serta pengamanan tingkat tinggi yang diberikan oleh White House, termasuk penggunaan *Secret Service Level 1* yang biasanya diterapkan pada acara besar berskala nasional. Selain itu, CNN.com juga mengangkat pernyataan yang mengindikasikan adanya dugaan keterkaitan pelaku dengan gerakan yang mempromosikan kekerasan terhadap kelompok konservatif. Dalam pemberitaannya juga dimuat tuduhan terhadap jaringan organisasi tertentu, termasuk penyebutan demonstrasi *Black Lives Matter*. Namun, CNN turut menghadirkan respons penolakan dari perwakilan gerakan tersebut yang menegaskan bahwa kekerasan tidak dapat dibenarkan dalam konteks apa pun, baik dari sayap kanan maupun kiri.

Selain perbedaan dalam *framing* pemberitaan, terdapat pula beberapa persamaan dalam pemberitaan kedua media. Baik CNN.com maupun Foxnews.com sama-sama menempatkan peristiwa yang menimpa Charlie Kirk sebagai peristiwa besar yang memiliki dampak luas. Kedua media menjadikan kejadian tersebut sebagai topik utama pemberitaan, dalam pemberitaannya kedua media tetap menyebutkan identitas Charlie Kirk sebagai aktivis politik, tokoh konservatif, dan figur yang berpengaruh. Informasi terkait aktivitas politiknya, perannya dalam organisasi TPUSA juga turut ditampilkan pada kedua media.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun kedua media memberitakan peristiwa yang sama, terdapat perbedaan signifikan dalam penekanan makna yang dibangun oleh masing-masing media. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa pemingkai atau *framing* yang dilakukan oleh masing-masing media sejalan dengan

kecenderungan orientasi ideologis yang dimilikinya. Dengan demikian, konstruksi realitas yang disajikan kepada publikpun menjadi berbeda antara kedua media, tergantung pada sudut pandang dan nilai-nilai ideologis yang dianut oleh masing-masing media. Hal ini menunjukkan bahwa media tidak sekadar melaporkan fakta secara netral, melainkan secara aktif membentuk dan mengkonstruksi realitas sesuai dengan kerangka berpikir dan pandangan dunia mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan, khususnya bagi media massa dalam memberitakan peristiwa yang memiliki sensitivitas politik dan ideologi, yaitu:

1. Media diharapkan tetap mengedepankan prinsip keberimbangan dan verifikasi dalam menyampaikan informasi, terutama ketika peristiwa berkaitan dengan isu ideologi atau konflik politik. Pengaitan suatu peristiwa kekerasan dengan kelompok atau ideologi tertentu sebaiknya didasarkan pada temuan investigatif yang jelas dan terkonfirmasi, agar tidak memperkuat polarisasi publik atau membangun generalisasi yang berpotensi memperkeruh situasi sosial.
2. CNN.com dan foxnews.com perlu menjaga proporsionalitas antara aspek emosional dan aspek faktual. Penekanan yang terlalu kuat pada glorifikasi atau simbolisasi ideologis berpotensi menggeser fokus dari substansi peristiwa itu sendiri. Sebaliknya, penyajian yang terlalu minimal konteks juga dapat membuat publik tidak memperoleh gambaran yang utuh. Oleh karena itu, keseimbangan antara konteks sosial, politik, dan kemanusiaan menjadi penting.
3. Media disarankan untuk menghadirkan keberagaman perspektif secara konsisten, terutama ketika terdapat tuduhan terhadap kelompok tertentu. Penyertaan tanggapan atau klarifikasi dari pihak yang disebutkan dalam pemberitaan dapat membantu menjaga objektivitas dan mencegah terbentuknya narasi tunggal.
4. Kedua media diharapkan lebih berhati-hati dalam mengaitkan suatu peristiwa kekerasan dengan kelompok atau ideologi tertentu, dengan memastikan bahwa setiap dugaan didasarkan pada temuan yang terkonfirmasi serta disertai perspektif atau klarifikasi dari pihak yang disebutkan.